

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di Ruang Margapati RSUD Mangusada Badung mengenai asuhan keperawatan pada ibu primipara dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi ketidaknyamanan pasca partum dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dalam pengkajian keperawatan peneliti menemukan perbedaan antara hasil studi kasus dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti berdasarkan pengkajian analisis *symptom* nyeri menggunakan metode PQRST. Terdapat kesamaan data subjektif dan objektif yang muncul pada rekam medis pasien 1 dan 2. Namun, data pada rekam medis pasien memiliki perbedaan dengan teori yang dijadikan acuan peneliti sehingga ditemukan data subjektif dan objektif yang tidak sesuai.
2. Dalam diagnosis keperawatan peneliti menemukan kesamaan antara diagnosis yang ditegakkan pada pasien 1 dan 2. Namun, ditemukan perbedaan antara diagnosis yang ditegakkan di ruangan dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti pada *problem*, *etiology* dan *symptom and sign* (PES) sebagai dasar dalam merumuskan diagnosis terkait dengan kondisi pasca persalinan.
3. Dalam perencanaan keperawatan peneliti menemukan kesamaan antara rencana yang dipilih pada pasien 1 dan 2. Namun, ditemukan sedikit perbedaan antara rencana di ruangan dengan teori yang dijadikan acuan oleh

peneliti dikarenakan standar dan kebijakan di masing-masing rumah sakit berbeda dalam memilih tindakan keperawatan.

4. Dalam pelaksanaan keperawatan peneliti menemukan kesamaan antara pelaksanaan yang didokumentasikan pada pasien 1 dan 2. Namun, terdapat perbedaan dalam hal pendokumentasian di ruangan dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti, dimana penulisan pelaksanaan keperawatan menggunakan metode SOAP (*Subjective Objective Assessment Planning*) dan rincian tindakan apa saja yang telah dilakukan tidak dicantumkan pada rekam medis pasien. Dalam pemberian teknik relaksasi napas dalam terhadap pasien 1 dan 2 didapatkan bahwa nyeri yang dirasakan oleh kedua pasien berkurang dari skala nyeri 2 menjadi 0 dan ditemukan perbedaan dalam segi pelaksanaannya namun secara keseluruhan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang didapatkan oleh peneliti.
5. Dalam evaluasi keperawatan peneliti menemukan kesamaan antara pendokumentasian evaluasi keperawatan pada pasien 1 dan 2 yaitu menggunakan metode SOAP (*Subjective Objective Assessment Planning*). Namun, terdapat sedikit perbedaan dalam hal pengisian evaluasi antara di ruangan dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti yaitu pada bagian *Assessment*.

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa pemberian teknik relaksasi napas dalam yang dilakukan oleh petugas kesehatan pada ibu primipara dapat mengatasi ketidaknyamanan pasca partum. Teknik nonfarmakologis ini efektif dilakukan untuk manajemen nyeri akibat dari luka pada jahitan perineum ibu.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada ibu primipara dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan referensi dalam penyusunan serta perkembangan penelitian selanjutnya mengenai gambaran asuhan keperawatan pada ibu primipara dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi ketidaknyamanan pasca partum.
2. Bagi institusi pendidikan perlu dilakukan penelitian lain yang memiliki desain serta metodologi penelitian yang berbeda agar didapatkan hasil yang lebih akurat pada hasil dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada ibu primipara dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk ketidaknyamanan pasca partum.
3. Bagi manajemen rumah sakit diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu dan pelayanan rumah sakit dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu primipara dengan ketidaknyamanan pasca partum.
4. Bagi petugas kesehatan di rumah sakit diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan serta upaya dalam peningkatan asuhan keperawatan yang lebih optimal dan berfokus terhadap masalah yang dialami oleh ibu primipara dengan riwayat episiotomi.